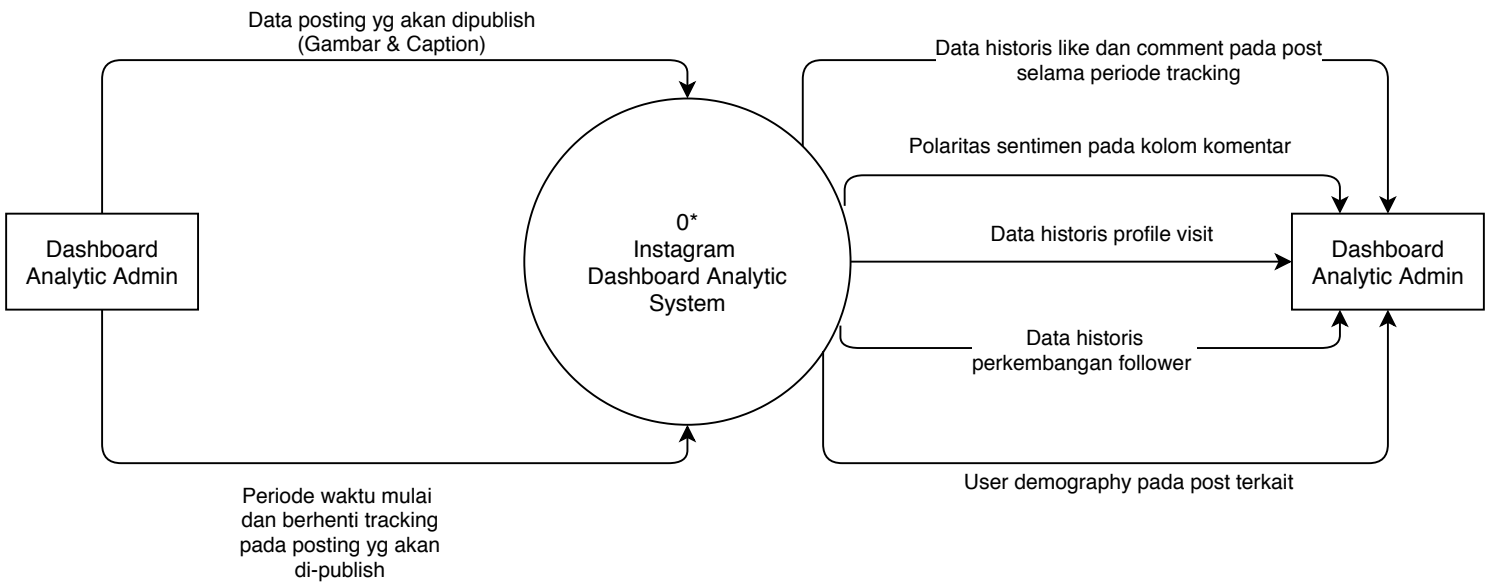


—————→ = Data Flow

-----→ = Control Flow

Dashboard
Analytic Admin

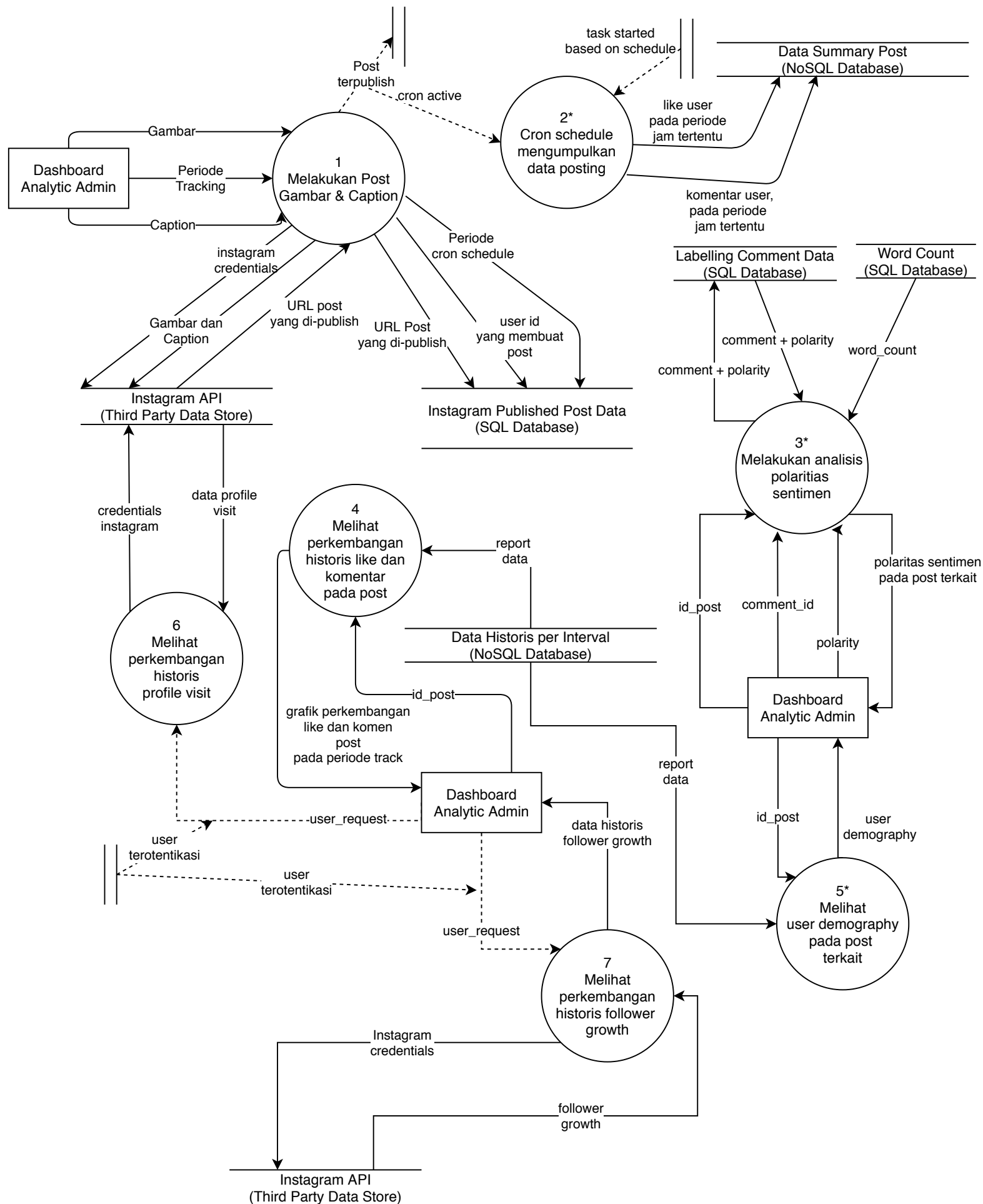
= Admin dari sosmed instagram yang menggunakan sistem analytic dashboard

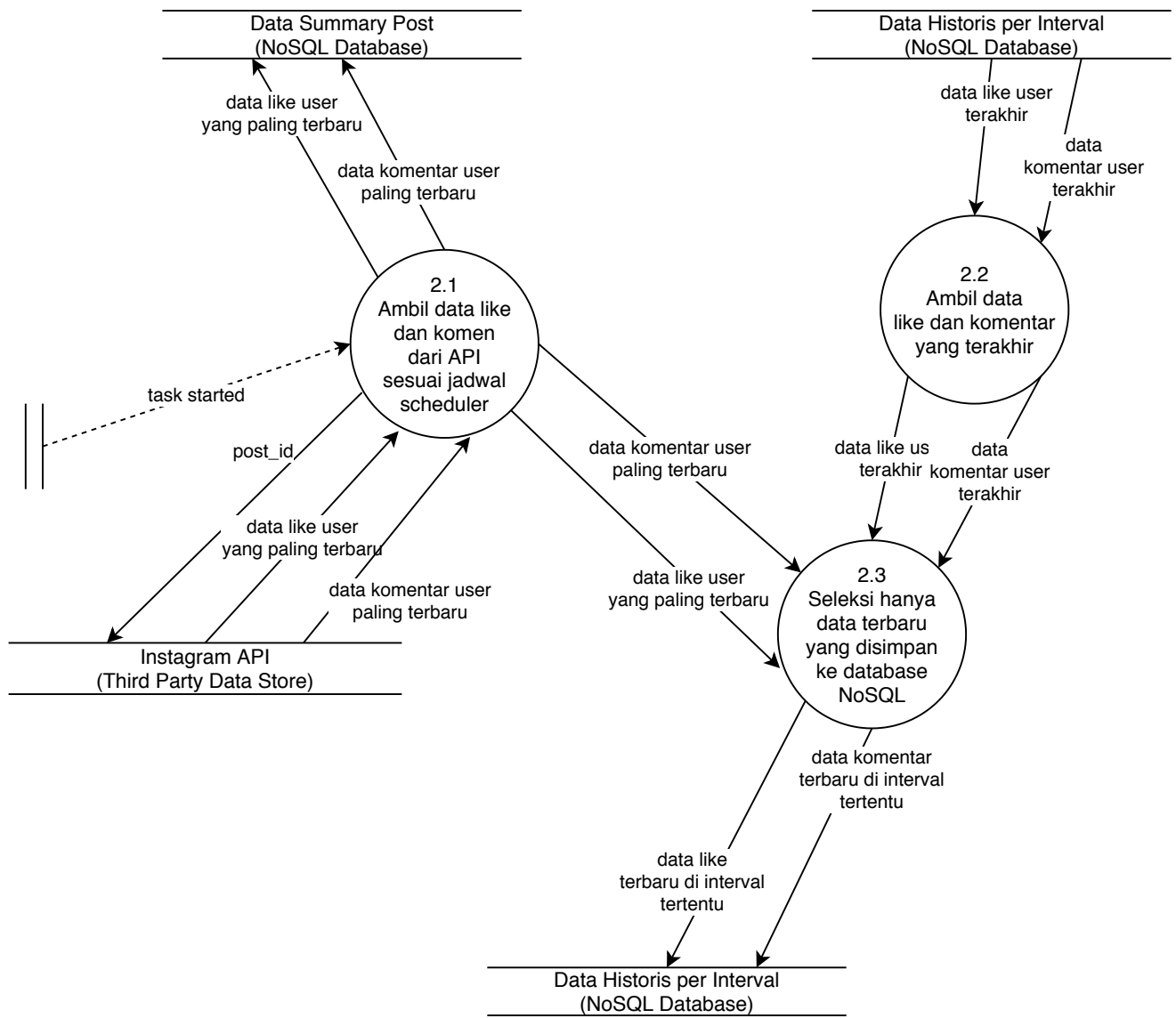


DFD level 0 dibuat dengan asumsi bahwa Dashboard Analytic Admin (yang merupakan admin yang bertugas untuk melakukan campaign di Sosmed Instagram) dapat membuat post di instagram melalui Instageam Dashboard Analytic System yang dibuat. User yang akan melakukan posting dapat memasang sebuah tracker yang secara berkala mengambil data post like dan comment dari Instagram dalam rentang waktu tertentu. Setiap data yang masuk pada sistem adalah data like dan comment yang baru (bukan kumulatif).

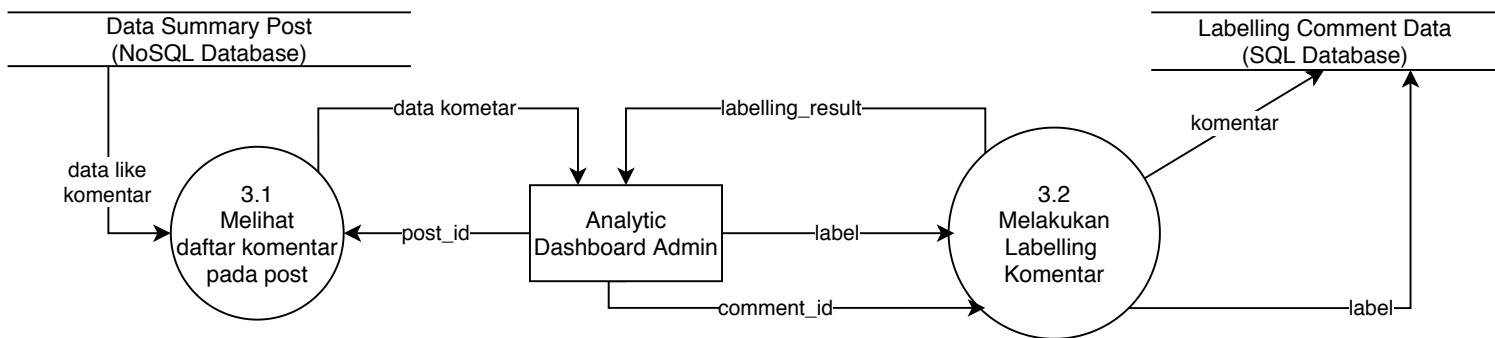
Selain beberapa hal tersebut, pengguna juga dapat melakukan sentimen analysis. Sentimen analysis dilakukan dengan melakukan proses labelling terlebih dahulu. Proses labelling dilakukan dengan menggunakan data komentar yang telah dikumpulkan oleh cron job tracker dari sebuah posting. Setelah proses labelling selesai, maka proses training dilakukan. Proses training menggunakan algortime Naive Bayes dan karena training menggunakan Naive Bayes, maka data hasil training terdiri dari jumlah kata berdasarkan polaritas positif dan negatif. Karena data komentar bersifat unstructure maka perlu dilakukan proses MapReduce untuk mengubah data komentar menjadi data token kata.

Selain beberapa fitur diatas, fitur yang lain yaitu melihat data historis profile visit, data perkembangan follower dan data user demografi. Data ini dapat diakses dari data source NoSQL yang telah dibuat. Untuk mendapatkan data demografi user, perlu ada koneksi dulu ke API Instagram untuk mendapatkan data geo-location dari user.

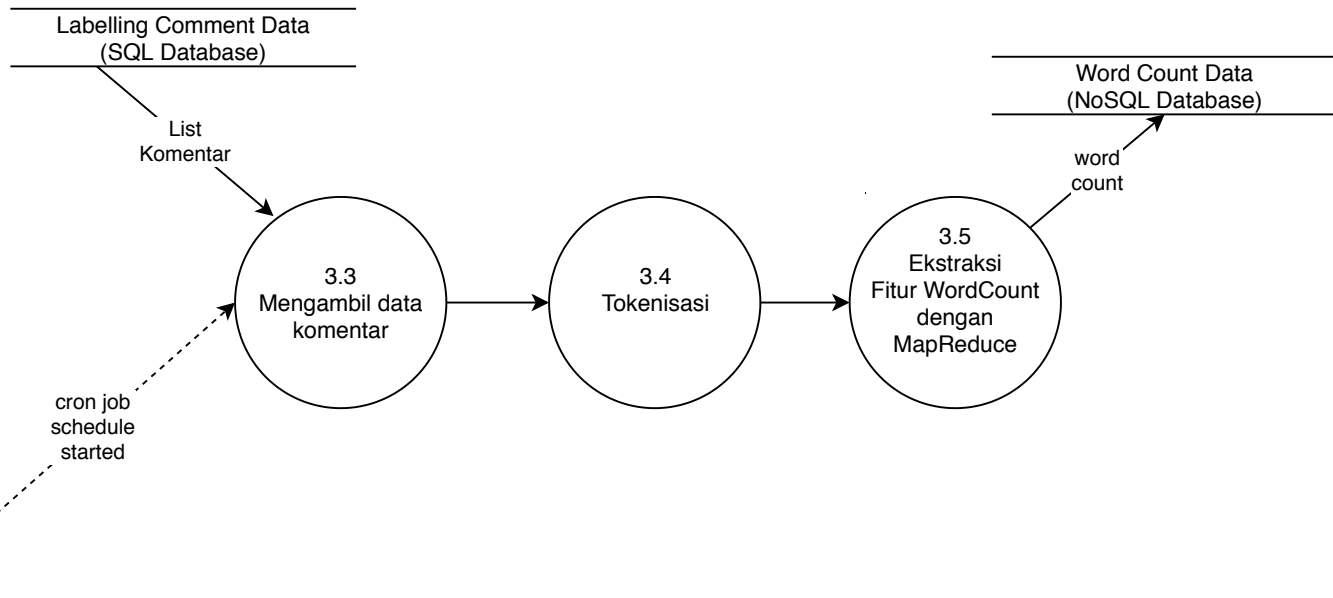




Labeling Phase



Training Phase



Prediction Phase

